

BAB 5

PENUTUP

V.1. KESIMPULAN

Garudayana merupakan contoh penceritaan kisah wayang pada era modern ini yang mengisahkan kisah-kisah kepahlawanan Mahabharata dengan cara yang berbeda. Dengan memakai media komik yang lebih menarik bagi generasi muda masa kini dan *art style* yang menggunakan *style manga* dengan bumbu khas Indonesia memunculkan sebuah komik yang mampu dinikmati oleh generasi masa kini.

Komik ini digarap dengan harapan bahwa generasi masa kini dapat lebih mengerti dan tertarik mempelajari kembali kisah pewayangan Indonesia yang dewasa ini mulai ditinggalkan. Padahal, wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang telah dibangun oleh generasi pendahulu kita yang seharusnya dilestarikan.

Melalui teori semiotika, berbagai wujud Garu secara visual memiliki makna secara denotatif yang dapat diteliti dan dimaknai secara langsung, kemudian juga makna secara konotatif yang menggunakan budaya Jawa seperti pewayangan untuk mengartikan makna dari simbol yang dimunculkan.

Karakter Garu kecil digambarkan dengan mengambil simbol dari Garuda Pancasila dengan budaya pewayangan yang dikombinasikan menghasilkan sebuah karakter. Melalui bentuk irah-irahan menunjukkan karakter Garuda yang masih belum sempurna. Hal tersebut kemudian dilanjutkan dengan perubahan sebagai Garuda besar dengan irah-irahan yang sudah mendekati kesempurnaan. Menunjukkan perubahan tersebut memiliki makna bahwa dalam perubahan tersebut juga mengembangkan karakter dari Garu tersebut. Demikian pula pada perubahan bentuk menjadi anak-anak dan senjata, masing-masing memiliki hubungan dengan suatu budaya dan dihasilkan sebuah karakter berdasarkan pemahaman akan tanda dan simbol yang ada.

V.2. SARAN

Melalui penelitian “Kajian Semiotika Karakter Garuda dalam Komik Modern Indonesia Garudayana”, saran penulis adalah:

1. Diperlukan adanya lebih banyak media modern yang mampu menumbuhkan minat generasi mendatang akan pewayangan sebagai salah satu budaya dan jatidiri bangsa yang patut untuk dilestarikan. Komik Garudayana merupakan

salah satu upaya yang berhasil dalam mengembangkan minat untuk mempelajari lebih dalam mengenai kisah pewayangan, karena telah dikemas dalam bentuk yang menarik minat membaca.

